

PUSAT SENI MUSIK MODERN SULAWESI TENGAH

Ketsia Beatrix¹, Irdinal Arief², Sutrati Melissa Malik³

Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tadulako

ABSTRAK

Seni musik muncul sebagai upaya objek wisata baru untuk menarik minat bagi wisatawan yang berkunjung ke Sulawesi Tengah. Dalam hal ini, penduduk Sulawesi Tengah, menjadi pasar baik bagi perkembangan industri musik. Perkembangan musik pada provinsi Sulawesi Tengah sangatlah pesat terutama pada seni musik modern. Banyaknya event musik modern, jumlah penonton yang terkadang melebihi ekspektasi hingga melebihi kapasitas venue, banyak bermunculan band yang mengambil genre musik modern, dan komunitas pecinta musik yang makin banyak cukup membuktikan bahwa penikmat musik modern sangat banyak di provinsi Sulawesi Tengah. Karena itu perlu adanya sebuah wadah untuk para seniman maupun penikmat seni musik modern untuk menyalurkan kreativitasnya. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang. Hasil penelitian berupa desain Pusat Seni Musik Modern di Sulawesi Tengah. Dengan disediakan wadah seni seperti Pusat Seni Musik Modern, maka masyarakat Sulawesi Tengah memiliki wadah yang dapat menampung kegiatan seni musik modern secara terpadu dan terpusat.

Kata Kunci : Pusat, Seni Musik Modern, Sulawesi Tengah, Komunitas

LATAR BELAKANG

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan seni. Menurut sejarah, seni diperkirakan sudah ada di Indonesia sejak 39.900 tahun yang lalu dengan ditemukannya lukisan di Goa Pettakere, Sulawesi Selatan. Indonesia mempunyai berbagai macam seni yang menggambarkan adat istiadat daerahnya masing-masing seperti tari Tor-Tor dari Sumatera Utara, lagu Suwe Ora Jamu dari Jogjakarta, anyaman Bingga dari Sulawesi Tengah, dan masih banyak lagi.

Seni adalah sesuatu yang menghasilkan keindahan dan kesenangan melalui ekspresi jiwa manusia yang dituangkan melalui media seni atau karya seni. Seni memiliki beberapa cabang ragam seperti seni musik, seni rupa, seni gerak, seni teater atau pertunjukkan dan seni sastra. Salah satu ragam seni yang cukup banyak diminati oleh warga Indonesia adalah seni musik. Terbukti dengan banyaknya grup band dan penyanyi pendatang baru yang bermunculan dengan berbagai ciri khas yang mereka bawa. Ditambah lagi dunia pertelevisian Indonesia bersaing dalam penyelenggaraan kompetisi menyanyi dan bermusik antara lain AFI (Akademi Fantasi Indosiar), Indonesian Idol, The voice, Idola cilik, dan masih banyak lagi.

Seni musik diartikan sebagai musik yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Musik yang lahir pada masyarakat di Indonesia banyak mendapat pengaruh dalam perkembangannya, baik dari dalam yang berupa kebudayaan yang sering disebut dengan musik tradisional, maupun dari luar kebudayaan masyarakat Indonesia atau pengaruh dari budaya Barat yang sering disebut dengan musik modern. Seni musik terdiri dari 3 jenis yaitu seni music tradisional, modern, dan klasik.

Sebagaimana teknologi semakin maju dan semakin canggih, begitu juga dengan pemasaran dan promosi untuk industri musik. Industri Musik di kategorikan sebagai Industri kreatif di Indonesia. Kementerian Perdagangan Indonesia menyatakan bahwa Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta

individu tersebut. Sub-sektor yang merupakan industri berbasis kreativitas di Indonesia berdasarkan pemetaan industri kreatif yang telah dilakukan oleh Departemen Perdagangan Republik Indonesia mengatakan bahwa music merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi/komposisi, pertunjukan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara.

Peran seni musik sangat membantu dalam peningkatan perekonomian khususnya industry kreatif di tiap daerah di Indonesia. Salah satunya adalah Sulawesi Tengah. Seni music muncul sebagai upaya objek wisata baru untuk menarik minat bagi wisatawan yang berkunjung ke Sulawesi Tengah. Dalam hal ini, penduduk Sulawesi Tengah, menjadi pasar baik bagi perkembangan industri musik. Sebagai bentuk objek wisata, musik memiliki daya tarik bagi wisatawan melalui konser musik yang ada di tempat itu. Karena sifat musik yang universal ini, mendorong berbagai industri musik dan para sponsor berbondong untuk mensponsori konser musik baik bertaraf nasional hingga internasional. Beragam konser diadakan di Sulawesi Tengah. Konser fenomenal ketika Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sigi menggelar Sigi Sacred Arts Festival digelar untuk memeriahkan kegiatan terkait Gerhana Matahari Total (GMT) pada 9 Maret 2016, Rock In Celebes yang diadakan di Kota Palu pada tanggal 13 November 2016, Festival Danau Poso yang diadakan di Tentena tanggal 26 Oktober 2019, dan juga Merayakan Memorama yang diadakan dalam rangka mengenang 1 tahun peringatan pasca bencana Kota Palu yang diadakan oleh Forum Sudut Pandang dan juga kelompok kesenian life patch. Beberapa event di atas mampu menyedot perhatian warga Sulawesi Tengah dan wisatawan asing.

Terselenggaranya beberapa event dan pertunjukkan di Sulawesi Tengah tentunya tidak luput dari adanya Event Organizer sebagai pelaksana. Event Organizer (EO) adalah pengelola suatu kegiatan atau pengorganisir acara. Beberapa Event Organizer (EO) yang sering mengadakan pertunjukkan musik di Palu adalah authentic city, Prima Organizer, Warna warni production, dan lain sebagainya. Dari ketiga EO di

atas, yang paling sering melakukan kegiatan pertunjukkan musik di Sulawesi Tengah adalah authentic city. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan penulis, pada tahun 2019 authentic city telah melakukan 20 event musik modern di Sulawesi Tengah. Dari 20 event yang telah dilaksanakan oleh authentic city semua kabupaten/kota di Sulawesi Tengah, ternyata kabupaten/kota yang paling banyak melaksanakan event yang dipromotori oleh authentic city adalah Kota Palu yaitu sebanyak 8 event (Hasil survey dapat dilihat di bab metode penelitian). Hasil survey diatas dijadikan patokan untuk lokasi Pusat Seni Musik Modern di Sulawesi Tengah yaitu di Kota Palu.

Keberhasilan suatu event atau pertunjukkan seni musik tentunya tidak luput dari banyaknya jumlah peminat seni musik. Berdasarkan survei yang telah dibuat oleh penulis melalui penyebaran kuisioner mengenai jumlah peminat musik (klasik, modern, dan tradisional) pada tiap kabupaten/kota di Sulawesi Tengah diperoleh 24.9 % menyukai musik klasik, 36.8% menyukai musik tradisional, dan 38.3% menyukai music modern (Hasil survey,2021) . Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa jenis musik yang banyak disukai warga Sulawesi Tengah adalah music modern.

Pertunjukkan seni musik di Sulawesi Tengah khususnya kota Palu sering dilaksanakan di beberapa tempat seperti Aula Taman Budaya Golni, Gedung Olahraga Siranindi, dan Gedung Madamba Pura RRI. Bangunan – bangunan tersebut merupakan bangunan serbaguna yang tidak dirancang secara spesifik sebagai bangunan untuk pertunjukkan seni musik dan juga pasca gempa 28 September 2018 gedung gedung tersebut mengalami kerusakan. Karena itu perlu adanya Pusat Seni Musik Modern Sulawesi Tengah sebagai wadah untuk para pelaku Industri kreatif untuk melaksanakan event.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis mengangkat judul tugas akhir “Pusat Seni Musik Modern Sulawesi Tengah”. Dengan disediakan wadah seni seperti Pusat Seni Musik Modern, maka masyarakat Sulawesi Tengah memiliki wadah yang dapat menampung kegiatan seni music modern secara terpadu dan terpusat.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Judul

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) , arti kata Pusat adalah pokok pangkal atau yang menjadi punden (berbagai-bagai urusan, hal, dan sebagainya).

Pengertian musik modern adalah music yang sudah menggunakan instrumen yang berkembang atau telah terkena sentuhan teknologi. (Subiyakto, 2006) dan musik modern adalah musik yang terlahir karena adanya budaya modern contohnya band, marching band, orkestra simponi dan konser, yang pada umumnya berorientasi pada kebudayaan Modern.

Melihat kedua definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pusat seni musik modern adalah suatu wadah yang menampung kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan musik modern secara terpusat dimana menyediakan fasilitas pendidikan, promosi, penjualan, pameran serta pagelaran music yang mempunyai misi utama untuk membina dan mengembangkan apresiasi musik di kalangan masyarakat.

Jenis Musik Modern

Adapun jenis – jenis musik modern adalah sebagai berikut :

- a. Musik Pop
- b. Musik Rock
- c. Musik Jazz
- d. Musik Hip Hop
- e. Musik R&B
- f. Musik Country
- g. Musik Blues
- h. Musik Reggae

Kondisi Musik Modern di Sulawesi Tengah

Penikmat musik di Sulawesi Tengah sangat banyak, dikarenakan semua orang tentunya sangat suka mendengarkan musik. Musik disukai hampir setiap orang dengan usia dan latar belakang yang berbeda. Dengan music seseorang dapat menemukan ketenangan, ekspresi diri, dan dunia nya.

Musik sebagai bagian kehidupan manusia, mempunyai pengaruh besar pada kehidupan masyarakat Sulawesi Tengah. Hal ini dibuktikan

dengan semakin banyaknya kelompokkelompok musik modern mulai dari Veky n” Friends dari Palu, Wayout Band dari Poso, sampai pada grup band pelajar ikut mewarnai perkembangan musik Sulawesi Tengah.

Menjamurnya musisi musik modern di Sulawesi Tengah berdampak pada jumlah pementasan musik di Sulawesi Tengah, baik yang berupa festival maupun hanya sekedar parade musik yang biasa dilaksanakan oleh kampus maupun sekolah.

Festival atau parade musik yang sering dilaksanakan di Sulawesi Tengah juga mengundang beberapa musisi besar Nasional seperti : Agnez Monica, Glen Fredly, Jikustik, Slank, Barasuara, Feast, Mocca, Reality Club, dan masih banyak lagi.

Atribut Akustik Ruang

Akustik adalah sebuah ilmu tentang tata suara, dan keseluruhan efek-efek yang ditimbulkan oleh suara tersebut terhadap para penikmatnya (Handoko,2015). Materi yang termasuk di dalamnya adalah segala hal yang menyangkut bentuk-bentuk fisik dari sebuah lingkungan, tapak,bangunan atau ruangan.

Arsitektur akustik adalah teknologi untuk mendesain ruangan, struktur dan konstruksi dari sebuah ruangan yang tertutup, serta sistem-sistem mekanikal pendukungnya bagi tujuan peningkatan kualitas akustik di dalam suatu ruang. Dengan desain arsitektural yang baik, suara-suara yang diinginkan dapat dinikmati dengan sempurna dan suara-suara yang tidak dikehendaki atau yang mengganggu pendengaran dapat dihindarkan.

Akustik dalam arsitektur merupakan lingkup ilmu akustik yang mempelajari tentang penerapan aspek-aspek akustik dalam suatu desain arsitektur, yang meliputi keseluruhan aspek perancangan. Ruang lingkupnya mulai dari lingkup yang makro hingga yang terkecil, mulai dari desain lingkungan, desain tapak, desain bangunan, dan akhirnya desain ruang dalam yang berguna untuk mendukung keseluruhan aspek akustik agar dapat menghasilkan kuantitas serta kualitas akustik ruang secara optimal.

Berikut adalah bahan-bahan yang dapat menyerap bunyi/mengendalikan bunyi di dalam ruang yang bising, diantaranya adalah bahan berpori merupakan jenis bahan yang memiliki pori

penyerap yang dapat mengubah energi bunyi yang datang menjadi energi panas sehingga energi sisa dari hasil penyerapan akan dipantulkan oleh permukaanbahan. Contoh materialnya adalah papan serat (fiberboard), plesteran lembut (soft plasters), mineral wools,serat silikat aluminium, dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Sifat Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang. (Ali, Mohammad, 1982). Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi.

Sumber Data

Data-data yang akan dikumpulkan dalam penelitian dilihat dari sumbernya adalah meliputi sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

- Data Primer didapat dari survey lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi site yang akan dirancang. Berikut survey yang telah dilakukan penulis :

a. Survei Event Organizer (Authentic City)

Berikut adalah daftar event atau konser yang ditangani oleh authentic city pada tahun 2019.

Tabel 1. Event yang dilaksanakan Authentic City

KOTA/KABUPATEN	JUMLAH EVENT 2019
Tojo Una - Una	2
Palu	8
Morowali Utara	1
Morowali	1
Poso	3
Toli - Toli	1
Parigi Moutong	2
Banggai	2

(Sumber : authentic city, 2019)

b. Survei peminat musik di Sulawesi Tengah

Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh penulis menghasilkan bahwa peminat musik modern paling banyak dari ketiga jenis musik lain dan yang mendominasi adalah penggemar musik dari Kota Palu.

Tabel 2. Hasil survei peminat musik di Sulawesi Tengah

KABUPATEN / KOTA	JUMLAH PEMINAT		
	KLASIK	MODERN	TRADISIONAL
Banggai	25	36	35
Banggai Kepulauan	10	16	15
Banggai Laut	0	2	9
Buol	13	15	14
Donggala	27	29	29
Morowali	10	15	13
Morowali Utara	10	17	12
Palu	38	74	68
Parigi Moutong	20	45	46
Poso	21	24	23
Sigi	21	23	22
Tojo Una-Una	13	14	14
Toli-Toli	12	28	25
TOTAL	220	338	325

(Sumber : Survei Penulis, 2020)

c. Survei event seni musik modern di Kota Palu

Berikut ini adalah beberapa kegiatan atau event seni musik modern di Kota Palu selama tahun 2020 :

1) Soundsations Palu 2020

2) Palu Rockin Fest 2020

▪ Data Sekunder. Metode pengumpulan data sekunder sering disebut metode studi literatur, karena dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain. Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh pihak lain atau data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain yang pada umumnya. Studi literatur yang di cari berupa teori tentang teori tentang Pusat Seni Musik Modern

Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian, data-data yang diperoleh kemudian dirumuskan dan dianalisis dengan teknik-teknik berikut : Mengidentifikasi dan menganalisis data-data primer sekunder, membuat studi literatur mengenai permasalahan yang diteliti, sehingga dapat mengidentifikasi dan mengaplikasikan konsep dasar perancangan. Hasil analisis yang menyangkut pembahasan mengenai Pusat Seni Musik Modern Sulawesi Tengah. Penyajian gambar atau sketsa disajikan jika dianggap lebih membantu dalam menganalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Pemilihan Lokasi Tapak**

Dalam pemilihan tapak perancangan bangunan Pusat Seni Musik Modern Sulawesi Tengah yang berfungsi sebagai gedung pusat pertemuan, pertunjukan musik, pendidikan musik dan pameran musik dalam skala local maupun nasional, maka harus dipertimbangkan tentang dasar pemilihan lokasi tapak, yaitu kemudahan potensi memunculkan karakter bangunan.

Kemudahan untuk memunculkan karakter bangunan berkaitan dengan konsep bangunan pada bangunan Pusat Seni Musik Modern Sulawesi Tengah sebagai penyedia fasilitas pertemuan, pertunjukan, pendidikan dan pameran musik modern dalam skala local maupun nasional. Hal tersebut membutuhkan sebuah daerah yang lokasinya terletak di kawasan bisnis wisata.

Jika dilihat dari segi lokasi dan letak geografis, Kota Palu merupakan salah satu tujuan wisata di Sulawesi Tengah dengan keasrian dan kondisi alam yang bagus dalam artian udaranya masih sejuk dan segar, selain itu daerah ini juga menjadi barometer music khususnya untuk provinsi Sulawesi Tengah. Lokasi penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Lolu Utara, Kecamatan Palu Timur.

Kelurahan Lolu Utara juga mempunyai beberapa potensi wisata budaya seperti Gedung Juang Kota Palu dan Bekas Kantor Bappeda Donggala (Eks. Kontroler Belanda). Melihat

potensi tersebut maka lokasi penelitian berada di kelurahan Lolu Utara.

Alternatif lokasi pertama berada di jalan Nokilalaki dan alternatif lokasi kedua berada di jalan Juanda



Gambar 1. Alternatif Lokasi Pertama

(Sumber : Google Earth, digubah kembali oleh Penulis, 2021)



Gambar 2. Alternatif Lokasi Kedua

(Sumber : Google Earth, digubah kembali oleh Penulis, 2021)

Setelah di dapatkan dua alternatif tapak, selanjutnya penulis melakukan penilaian terhadap masing-masing tapak sehingga terpilih tapak mana yang di jadikan lahan untuk mendesain Pusat Seni Musik Modern Sulawesi Tengah.

Tabel 3. Penilaian Tapak

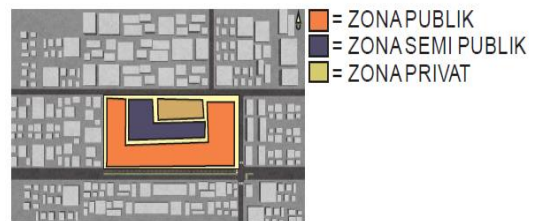
KRITERIA	DASAR PERTIMBANGAN	01	02
RTRW KOTA PALU	BERADA DALAM ZONA PELAYANAN UMUM		
ZRB KOTA PALU	LOKASI MENYESUAIKAN POTENSI RESIKO BENCANA		
AKSES	PENCAPAIAN KE LOKASI EFEKTIF		
ARUS KENDARAAN	TINGKAT KEPADATAN ARUS KENDARAAN		
BANGUNAN SEKITAR LOKASI	BANGUNAN SEKITAR TAPAK		
JUMLAH		13	19

(Sumber : Analisis Penulis, 2021)

Berdasarkan analisis di atas, alternative kedua menjadi lokasi tapak yang tepat dengan luas 1,7 HA.

Analisis Penzoningan

Penzoningan pada tapak dibagi atas tigazona, yaitu zona publik, zona semi publik dan zona privat. Pembagian zona bangunan berdasarkan sifat-sifat bangunan Pusat Seni Musik Modern ini akan dapat mempermudah untuk melakukan analisis kedekatan ruangan. Pada tapak, zona publik berada di sekeliling tapak karena fungsi bangunan yang umum sehingga dapat di akses dari berbagai arah. Area bangunan yang bersifat semi public diletakkan di tengah hingga ujung tapak agar menjadi titik fokus utama dalam tapak. Sedangkan area zona privat diletakkan pada bagian belakang tapak.



Gambar 3. Penzoningan

(Sumber : Analisa Penulis, 2021)

Analisis Orientasi Matahari

Orientasi matahari dapat mempengaruhi kondisi di dalam dan di luar bangunan. Bagian timur dan barat site akan diberi pepohonan agar meminimalkan radiasi matahari, jadi pengunjung maupun pengelola yang berada di luar bangunan tidak merasakan panas yang berlebih. Selain itu dengan memaksimalkan cahaya matahari bangunan diberikan bukaan berupa jendela yang cukup besar agar cahaya alami dapat masuk pada bangunan dan menghemat energy.

Pada arah timur dan barat, dibuatkan bukaan jendela untuk memanfaatkan sinar matahari sebagai pencahayaan alami. Bahan kaca yang digunakan yaitu kaca reflektif. Kaca ini akan memantulkan cahaya dan panas sekaligus menurunkan beban energy pengkodisian udara. Meskipun memantulkan, namun masih memiliki transmisi cahaya yang baik.

Analisis Orientasi Angin

Arah angin bertiup pada siang hari berasal dari arah utara, sehingga apabila bangunan tegak

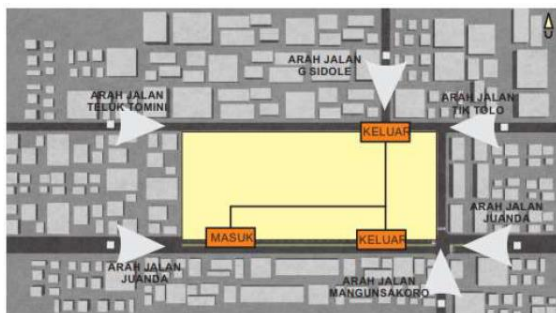
lurus dengan dengan arah angin maka penghawaan alami dapat dimaksimalkan.

Konfigurasi bentuk, ruang, koridor yang terbuka, dan bukaan bangunan lebar dimaksimalkan agar sirkulasi udara dalam bangunan dapat mengalir dengan baik.

Analisis Pencapaian

Pencapaian ke tapak adalah pencapaian melalui jalan yang terdapat di sisi-sisi tapak. Adapun alat transportasi yang digunakan untuk mencapai lokasi antara lain dengan angkutan kota, kendaraan pribadi, kendaraan roda dua, atau pada saat tertentu juga dilalui oleh bus. Untuk mencapai lokasi dapat dicapai dari beberapa arah, seperti dari arah jalan Teluk Tomini, arah jalan G.Sidole, arah jalan Tik Tolo, arah jalan Juanda, dan arah jalan Mangunsakoro.

Entrance yang terpilih adalah sebelah selatan tapak dikarenakan jalan Juanda hanya bisa dilalui oleh satu arah dan lebar jalan yang cukup luas sehingga tidak akan menimbulkan kemacetan. Dan jalan Juanda juga merupakan jalan arteri primer dengan daya tangkap yang besar.



Gambar 4. Pencapaian
(Sumber : Analisa Penulis, 2021)

Analisis Kebisingan

Area bising datang dari semua sisi tapak namun yang paling tinggi berasal dari arah selatan tapak (jalan Juanda) karena tingkat kepadatan kendaraan yang berada di jalan tersebut cukup tinggi. Pada tapak, bangunan diletakkan jauh dari sumber kebisingan yang tinggi.

Selain itu, diletakkan vegetasi pada tiap sisi tapak membantu untuk meminimalisir suara bising dari luar ke dalam tapak. Begitu pun sebaliknya. Selain itu, menambahkan elevasi bangunan juga

dapat membantu mengurangi masuknya kebisingan hingga kedalam bangunan.



Gambar 5. Kebisingan
(Sumber : Analisa Penulis, 2021)

Analisis Parkir

Berdasarkan analisis sirkulasi dan pencapaian, arah masuk berasal dari arah selatan tapak dan keluar melalui arah utara tapak. Maka arah parkir diletakkan disebelah barat tapak dengan pertimbangan berdasarkan luasan parkir.

Sirkulasi parkir merupakan suatu elemen yang penting dalam sebuah perancangan. Sirkulasi parkir yang baik adalah sirkulasi yang dapat memudahkan pengguna bangunan untuk mencapai tempat yang dituju.

Jenis parkir yang digunakan adalah parkir 90 derajat karena sirkulasi untuk parkir lebih mudah bagi pengguna.

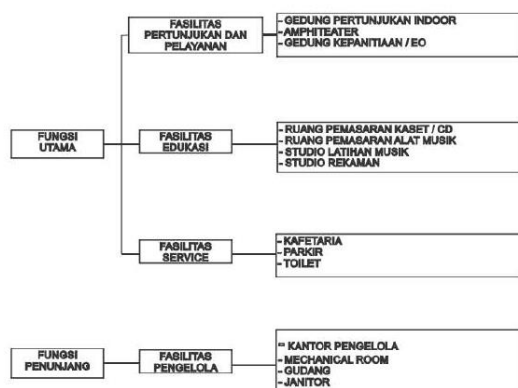


Gambar 6. Pola Parkir
(Sumber : Analisa Penulis 2021)

Analisis Fungsi

Secara garis besar pusat seni musik modern ini didefinisikan sebagai suatu wadah yang dapat menampung segala aktifitas yang berkaitan dengan musik modern secara terpusat pada

suatu tempat sehingga memudahkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan musiknya. Secara umum fungsi pada pusat seni musik modern adalah sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram Analisis Fungsi
(Sumber : Analisis Penulis, 2021)

Analisis Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang

Analisis kebutuhan ruang dan besaran ruang ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar luas lahan yang dibutuhkan agar dapat berfungsi dan berjalan dengan baik. Berikut detail analisis kebutuhan ruang dan besaran ruang Pusat Seni Musik Modern Sulawesi Tengah.

Tabel 4. Jumlah Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang

NAMA RUANG	LUAS
GEDUNG PERTUNJUKAN INDOOR	1.350 m ²
STUDIO PEMASARAN (KASET/CD DAN ALAT MUSIK)	390 m ²
STUDIO LATIHAN MUSIK	470 m ²
STUDIO REKAMAN	400 m ²
KAFETARIA	452 m ²
PARKIR	1.332,5 m ²
TOILET (UMUM)	17,2 m ²
KANTOR PENGELOLA	228,8 m ²
MECHANICAL ROOM	244,4 m ²
GUDANG	91 m ²
JANITOR	46,8 m ²
RUANG KEPANITIAAN / EO	53,3 m ²
TOTAL LUAS LAHAN BANGUNAN 5.066 m ²	

Berdasarkan RTRW Kota Palu mengenai ketentuan umum peraturan zonasi untuk pelayanan sosial budaya Pasal 74 ayat 7 huruf (b),

syarat KDB paling tinggi sebesar 70%, KLB maksimum 2 lantai, dan KDH paling rendah sebesar 20%.

- Luas total lahan terbangun = 5.066 m².
- Ruang Terbuka = $(70\%/30\%) \times 5.066 \text{ m}^2 = 11.820 \text{ m}^2$.
- Luas Lahan = Luas lantai terbangun + Ruang terbuka = $5.0669 \text{ m}^2 + 11.820 \text{ m}^2 = 16.886 \text{ m}^2$.
- Jadi, luas lahan yang diperlukan adalah $\pm 1,7 \text{ HA}$.

Analisis Sistem Struktur

Rancangan bangunan Pusat Seni Musik Modern Sulawesi Tengah menggunakan pondasi cakar ayam dengan pertimbangan biaya pembuatan murah, proses pengerjaan mudah, daya dukung sangat baik, dan tahan lama. Rancangan bangunan Pusat Seni Musik Modern Sulawesi Tengah menggunakan system rangka kaku (Rigid Frame). Struktur rangka kaku (rigid frame) adalah struktur yang terdiri atas elemen elemen linier, seperti balok dan kolom yang saling dihubungkan pada ujung-ujungnya oleh joints (titik hubung) yang dapat mencegah rotasi relative diantara elemen struktur yang dihubungkannya.

Rancangan bangunan Pusat Seni Musik Modern Sulawesi Tengah menggunakan sistem atap plat beton dengan pertimbangan memiliki daya tahan kuat, mudah dibersihkan, bergaya modern, dapat menghalau panas, tidak mudah terbakar, dan proses finishing mudah

Analisis Akustik Ruang

Pada kawasan Pusat Seni Musik Modern di Sulawesi Tengah, bangunan yang menggunakan sistem akustik ruang adalah gedung pertunjukan indoor, studio latihan musik dan studio rekaman. Untuk menghasilkan kualitas suara yang baik, maka harus dilakukan pemilihan bahan penyerap bunyi, yang dapat diaplikasikan pada dinding, langit-langit maupun lantai gedung pertunjukan.

Properti penunjang akustik ruang yang digunakan pada bangunan Pusat Seni Musik Modern di Sulawesi Tengah adalah sebagai berikut :

1. Penyerap panel, digunakan pada lapisan dinding interior.

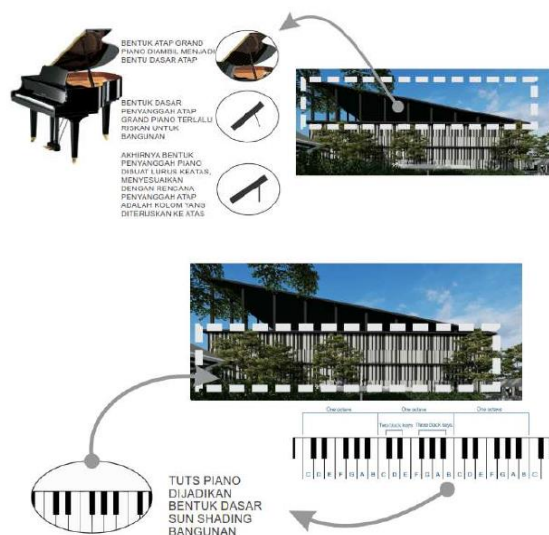
2. Karpet, digunakan pada lapisan lantai interior.

Analisis Bentuk Bangunan

Menurut Steen Eiler Rasmussen musik memiliki elemen penunjang lain yang ikut membentuk penyusunan dan memperkaya nilai. Begitu juga dengan arsitektur. Elemen-elemen penunjang itu mempunyai kesetaraan yang dapat dibandingkan oleh tiap elemen dalam karya tersebut. Adanya karya-karya dalam bidang arsitektur yang berjalan dalam lingkup musik menunjukkan adanya kesamaan dalam konsep komposisi (Steen Eiler Rasmussen, 1974).

Bentuk dasar bangunan mengambil bentuk dari grand piano karena pada semua genre seni musik modern, piano/grand piano merupakan alat musik yang selalu ada dan selalu cocok pada semua genre musik. Pada penerapannya pada bangunan, bagian atap mengikuti bentuk dari bagian atas grand piano (balok yang diteruskan ke atas digunakan sebagai penopang atap plat) Bagian tuts piano diterapkan sebagai secondary skin bangunan.

Pada bagian depan gedung utama (Gedung Pertunjukan Indoor) ditambahkan unsur voice bar yang terinspirasi dari bagian verse 1 lagu posisani. Alasan mengambil lagu posisani sebagai acuan bentuk dasar karena posisani merupakan lagu daerah Sulawesi Tengah khususnya Kota Palu sebagai lokasi Pusat Seni Musik Modern.



Gambar 8. Konsep Bentuk
(Sumber : Analisis Penulis 2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

Pusat Seni Musik Modern Sulawesi Tengah dilatarbelakangi oleh musik yang bisa kita lihat dapat berpotensi sebagai wisata, dan juga sangat banyak peminat dan pelaku seni music modern namun tidak memiliki wadah untuk mempelajari maupun mengeskpresikan hobi mereka yang berkaitan dengan seni music modern. Untuk itu disediakan wadah seni seperti Pusat Seni Musik Modern, maka kebutuhan seni atau sosial budaya masyarakat kota Sulawesi Tengah dapat terpenuhi karna berbagai pertunjukkan seni musik dapat dilaksanakan. Untuk menunjang aktivitas, Pusat Seni Musik Modern Sulawesi Tengah mempunyai beberapa fasilitas yang dapat menunjang dan memfasilitasi para peminat dan pelaku music modern. Beberapa fasilitas tersebut adalah gedung pertunjukkan indoor, amphiteater, ruang pemasaran, studio latihan musik, studio rekaman, kafetaria, parkir, toilet umum, kantor pengelola, ruang kepanitiaan, dan ruang utilitas (mechanical room, gudang, dan janitor). Lokasi tapak berada pada Jalan Juanda. Kelurahan Lolu Utara, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu dengan luas tapak $\pm 1,7$ HA. Bentuk dasar bangunan mengambil bentuk dari grand piano karena pada semua genre seni musik modern, piano/grand piano merupakan alat musik yang selalu ada dan selalu cocok pada semua genre musik.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sulawesi Tengah sebagai bahan pertimbangan dalam bidang perencanaan gedung pertunjukkan seni music modern di Sulawesi Tengah khususnya kota Palu mengingat provinsi Sulawesi Tengah memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan bakat bakat seni musik. Dan lebih mendorong para pelaku seni untuk dapat berkarya dengan adanya pusat seni music modern ini. Dan juga penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pengetahuan, khususnya di bidang arsitektur yang dapat berguna bagi penelitian yang sama pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, Muhammad. (1982). Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi. Bandung : Angkasa.
- [2] Callender, John Hancock. (1980). Time-saver Standards for Building Types. New York : McGraw-Hill Companies.
- [3] Neufert, Ernst. (2002). Data Arsitek Edisi 33, Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- [4] Peraturan Daerah Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palu Tahun 2010 – 2030 Pasal 49, Tentang Kawasan Peruntukan Pariwisata.
- [5] Rasmussen , Steen Eiler. (1974). Experiencing Architecture. Cambridge : MIT Press.
- [6] Subiyakto , Bambang . (2006). Seni Resitasi Madihin. Yogyakarta : Penerbit Buku Panji.
- [7] Sutanto , Handoko . (2015). Prinsip-Prinsip Akustik Dalam Arsitektur. Yogyakarta : PT. Kanisius.